

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Sebuah penelitian dalam sastra tidak lepas dan lengkap bila tidak adanya sebuah metodologi penelitian, karena sebuah penelitian dalam sastra pasti mempunyai aspek tersebut yang memiliki dari beberapa yaitu, metode, bentuk, pendekatan, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, analisis data dan pemeriksaan keabsahan data. Adapun dari aspek tersebut akan dibahas sebagai berikut.

A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kebutuhan tertentu. Metode penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa metode deskriptif. Menurut pendapat Zudafril dan Lahir (2017:5) menyatakan bahwa data penelitian deskriptif dalam penelitian berupa kata-kata, dan bukan angka-angka. Pernyataan ini dipertegas oleh Meleong (2017:11) berpendapat bahwa deskriptif merupakan data yang menghasilkan kumpulan yang berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Santosa (2015:20) mengatakan bahwa penelitian deskriptif berarti membuat deskripsi, gambaran-gambaran atau lukisan data-data dan fakta secara sistematis, faktual dan akurat.

Deskriptif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian dengan objek yang berupa kata-kata, gambar dan tidak berupa angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk merincikan, memberi gambaran atau mendeskripsikan yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter dalam *Novel Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono.

2. Bentuk Penelitian

Terdapat dua penelitian yang dikenal dan digunakan dalam dunia penelitian yaitu terdapat dua penelitian berupa penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Bentuk dari penelitian ini berupa bentuk penelitian

kualitatif yang tidak ada angka dan perhitungan. Penjelasan diatas di sampaikan dan dipertegas oleh beberapa pendapat Strauss & Corbin (Nugrahani 2014:9) Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang semuanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat di hitung dan di sampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-sistematis.

Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antara lain pengamatan, dokumen atau arsip, dan tes. Sementara itu Bogdan & Taylor (Nugrahani 2014:4) Bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini memungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Santosa (2015:19) Menyatakan bahwa penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, tetapi lebih memprioritaskan pada mutu, kualitas, isi, maupun bobot data dan bukti penelitian.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli di atas penelitian kualitatif bahwasanya merupakan penelitian yang bisa dilakukan untuk menjelaskan kejadian yang dianalisis dengan tidak menggunakan perhitungan. Kegunaan penelitian kualitatif dalam penulisan ini yaitu penulis mencari dan menemukan mengenai nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono, Secara spesifik makna yang akan diidentifikasi dalam proses analisis data dalam penulisan ini adalah nilai pendidikan karakter dalam novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono. Peneliti menggambarkan data-data dalam nilai pendidikan karakter dengan penjelasan kata-kata secara jelas dan bukan secara prosedur angka atau perhitungan.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian merupakan cara yang dapat digunakan peneliti untuk mempermudah penelitian dalam mendapatkan dan memperoleh data-data dalam objek yang akan diteliti. Pendekatan yang digunakan di penelitian ini adalah pendekatan didaktis. Aminuddin (2011:47) menyatakan bahwa didaktis adalah suatu pendekatan yang berusaha menemukan dan memahami gagasan, tanggapan maupun sikap itu dalam hal ini akan mampu mewujudkan dalam suatu pandangan etis, filosofi, maupun agamis, sehingga akan mengandung nilai-nilai yang mampu memperkaya kehidupan rohani pembaca. Alfin (2014:106) mengemukakan pendekatan didaktis adalah suatu pendekatan yang berusaha menemukan dan memahami gagasan, tanggapan evaluatif maupun sikap pengarang terhadap kehidupan.

Melalui berbagai aspek didaktis, karya sastra memiliki kemampuan melatih pembentukan karakter pembaca, sehingga menjadikan pembaca memiliki perasaan yang baik tentang apa yang berharga dan tidak dalam kehidupan. Membaca sebuah karya sastra dapat memberikan bantuan untuk pembaca menjadi manusia berbudaya. Manusia yang memiliki budaya yang baik diharapkan menjadi manusia yang bijaksana namun tetap sederhana, dan bisa mengontrol diri sendiri menjadi orang yang lemah lembut.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa pendekatan didaktis adalah kajian ilmu sastra yang mengusahakan dalam karya sastra, dapat memberikan gagasan yang berisikan sebuah pandangan untuk disampaikan kepada pembaca.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan sesuatu yang memiliki peran penting didalam sebuah penelitian karena dalam sebuah penelitian, peneliti harus mendeskripsikan tempat dimana peneliti melakukan penelitian, serta kapan waktu yang dilakukan peneliti terhadap penelitian tersebut. Tempat dan waktu penelitian merupakan hal yang paling mendasar dalam proses penelitian

tehadap keadaan penelitian itu sendiri. Oleh sebab itu, peneliti akan mendeskripsikan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut.

1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan kegiatan penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, dengan mengingat bahwa penelitian ini merupakan salah satu penelitian sastra, khusus penelitian analisis isi maka di penelitian ini tidak terikat dengan tempat dan waktu, yang memiliki sifat yang fleksibel. Penelitian juga dilakukan di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak dan ruang kerja (rumah) ditempat tersebut peneliti dapat menemukan buku-buku referensi serta tempat atau ruang menganalisis buku kumpulan novel.

2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini mulai pada bulan Maret tahun 2022. Peneliti memulai dengan pengajuan outline pada bulan awal Maret, seminar desain penelitian pada awal Juni dan sidang skripsi diperkirakan bulan awal Agustus 2022.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data adalah merupakan sumber yang dapat berwujud data kalimat, kata, percakapan dan juga ungkapan yang memuat bahan analisis data. Pernyataan tersebut disampaikan dan diperkuat oleh pendapat Nugrahani (2017:107) yang mengatakan data penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang di sediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari dikumpulkan dan pilih oleh peneliti. Ratna (2013:47) Mengatakan dalam ilmu sastra sumber datanya adalah karya, naskah, data penelitiannya sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat, dan wacana. Ahmadi (2017:7) mengatakan data yang digunakan penelitian sastra dapat berupa unit-unit yang terdapat dalam sumber data yang berkaitan dengan kata, frasa, kalimat, bait, larik, paragraf, dan metafor yang memiliki signifikasi dengan penelitian.

Data dalam penelitian ini yaitu data-data yang dihasilkan dari novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono yang berupa kata-kata, kalimat yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter dalam novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono yaitu dengan memfokuskan kerumusan masalah yaitu: nilai toleransi, nilai religius, nilai kerja keras, nilai tanggung jawab, nilai disiplin dan nilai peduli sosial.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan penelitian yang berupa hasil datanya bersumber dari mana, dan bagaimana bisa menghasilkan data tersebut. Nugrahani (2014:212) menjelaskan sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi: peristiwa, tempat, narasumber (*informant*), teks (lisan atau tulisan). Ratna (2013:47) Mengatakan dalam ilmu sastra sumber datanya adalah karya, naskah, data penelitiannya sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat, dan wacana.

Sumber data penelitian dari novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono yang terdiri dari 135 halaman yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building Blok 1 Lt.5 pada tahun 2015 cetakan pertama pada bulan Juni.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan cara yang diperoleh peneliti dalam menghasilkan data yang berada di lapangan. Teknik yang digunakan di penelitian ini adalah teknik studi dokumentasi, Sugiarti (2020:128) teknik studi dokumentasi yang difokuskan pada novel-novel yang menjadi sumber data yang dilaksanakan oleh peneliti dengan cara membaca kritis dan kreatif. Abdussamad (2021:149) teknik studi dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Arikunto (Zuldafrial dan Lahir 2017:80) Menyatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah kabar, sebagainya.

Teknik studi dokumentasi ini digunakan karena peneliti mengkaji dokumen, yaitu novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono.

Berbagai jenis dokumen dapat dimanfaatkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang akan mendukung hasil pengumpulan data penelitian. Menurut Guba dan Licon (Nugrahani 2014:143) dokumen yang digunakan untuk keperluan penelitian karena alasan-alasan sebagai berikut:

1. Dokumen digunakan karena merupakan sumber data yang stabil, kaya dan mendorong
2. Berguna sebagai bukti untuk pengujian.
3. Dokumen bersifat ilmiah, sesuai konteks, dan lahir dalam konteks.
4. Dokumen tidak reaktif sehingga memudahkan peneliti untuk mengkaji
5. Membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang dimiliki oleh peneliti.

Teknik studi dokumentasi dipergunakan dengan cara untuk menelaah karya sastra sebagai data yang akan ditelaah dengan dilakukannya mengklafikasikan bagian-bagian mana yang akan menjadi objek dalam penulisan ini, yang khususnya di penulisan nilai pendidikan karakter dalam novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono. Pengumpulan data tersebut dimaksudkan untuk membedakan bagian mana saja yang akan menjadi data yang akan analisis, sehingga akan mempermudah peneliti dalam menghubungkan dengan masalah serta tujuan yang akan ada di dalam penulisan.

2. Alat Pengumpul Data

Alat Pengumpul data dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama (*human instrument*). Peneliti sebagai alat atau instrumen utama yang akan dipahami sebagai perangkat yang paling mudah dan tepat untuk mengungkapkan data kualitatif. Dijelaskan pernyataan tersebut Zuldafrial dan Lahir (2012:3) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Setiawan dan Albi (2018:75) mengatakan bahwa pengamat atau peneliti dalam penelitian kualitatif

sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Murni (Thalha & Budur 2019:2) salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif.

Alat Pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan manusia itu sendiri sebagai instrumen utama. Didalam penelitian ini kedudukan yang tinggi adalah peneliti itu sendiri, sebagai merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan data dan melaporkan hasil penulisan. Dengan itu peneliti sendiri sebagai instrumen utama juga menggunakan alat pengumpul data yang berupa yaitu kartu data yang dapat digunakan untuk mencatat isi data yang akan di analisis yang akan memudahkan peneliti.

Kartu pencatat menurut Hartati dan Adisti (2016:144) adalah alat bantu yang digunakan untuk mencatat data dalam penelitian ini. Dalam melakukan penelitian ini, penulis dibantu dengan alat kartu pencatat sebagai alat penelitian yang memudahkan untuk mencatat bacaan atau isi selama pengamatan terhadap novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono, selanjutnya, pencatatan yang berupa hasil data akan dikumpulkan secara khusus menurut hasil dari permasalahan yang ada di penelitian.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan merupakan hal keharusan yang dilakukan terhadap keabsahan data, agar data yang didapatkan benar-benar merupakan data yang objektif sehingga nanti dalam penelitian dapat dipertanggung

jawabkan. Adapun yang termasuk kedalam pengecekan dalam keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan Pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data yang shaih dengan berusaha menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji. Teknik keabsahan dengan teknik ketekunan Pengamat, Menurut Nugrahani (2014:114) Ketekunan pengamat dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk pencapaian “kedalam” data yang dikumpulkan. Di perjelas dengan pendapat diatas maka Sugiyono (2020:188) mengatakan bahwa ketekunan pengamat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Dari penjelasan para ahli diatas maka bahwa dalam ketekunan pengamat berarti melakukan pengamatan secara fokus dan teliti dan dilakukan dengan tahap membaca berulang-ulang dan tekun, terhadap hubungan yang terdapat pada pembahasan permasalahan dalam penelitian. Dalam hal ini yang difokuskan ke pengamatan nilai pendidikan karakter dalam Novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang menggunakan data dari luar dengan memanfaatkan perbandingan data yang dihasilkan. Zulfadrial dan Lahir (2012:95) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Meleong (2017:127) bahwa ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu: penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dari empat triangulasi tersebut yang digunakan penulis dan penulisan adalah triangulasi teori.

Patton (Nugrahani 2014:116) teori triangulasi adalah merupakan yang dapat ditempuh melalui penggunaan beberapa teori yang relevan ketika dalam proses analisis data penelitian. Zulfadrial dan Lahir (2012:96) teori triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih teori.

Penerapannya dalam penelitian ini, yaitu menggunakan triangulasi teori yang dilakukan dengan cara untuk membahas permasalahan yang akan di analisis dalam novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono dengan menerapkan teori yang masih berhubungan dengan masalah yang akan dianalisis kemudian akan dimuat kesimpulan secara menyeluruh dan utuh.

F. Prosedur Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan suatu proses dalam pengolahan data menjadi sebuah informasi, sehingga data yang akan dihasilkan akan dapat dipahami. Bogdan & Biklen (Setiawan dan Albi 2018:236) mengatakan analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganiskan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dengan itu, peneliti harus menyiapkan dengan benar-benar datanya agar dapat di analisis, dan disajikan dan diintresprestasikan.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Menurut Yin (Nugrahani 2014: 143) analisis isi *atau content analysis* adalah kegiatan dalam menganalisis isi dokumen sebab dalam kegiatan itu peneliti bukan sekedar mencatat isi penting yang tersirat dalam dokumen, tetapi juga memahami makna yang tersirat dalam dokumen dengan hati-hati, teliti, dan kritis. Sulastri dan Alimin (2017:161) mengatakan bahwa analisis isi adalah mendeskripsikan secara objektif dan sistematis tentang manifestasi komunikasi melalui sebuah buku atau dokumen. Weber (Sidiq dan

Miftahul 2019 :104) analisi isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Muhadjir (Nugrahani 2014:143) menjabarkan bahwa dalam analisis isi dokumen, dapat ditangkap informasi tentang subjek yang diteliti mengenai pembentukan dan pengalihan perilaku serta pola yang berlangsung melalui komunikasi verbal.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi dengan proses sebagai berikut:

- a Membaca Novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono berulang-ulang.
- b Mencatat bagian data yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.
- c Klasifikasikan data sesuai sub masalah.
- d Mendeskripsikan data yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter yaitu nilai kerja keras, nilai toleransi dan nilai tanggung jawab dalam novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono.
- e Menyimpulkan analisis isi data berdasarkan dengan masalah dalam penulisan sehingga memperoleh data tentang nilai pendidikan karakter yang mencakup nilai toleransi, nilai religius, nilai kerja keras, nilai tanggung jawab, nilai disiplin dan nilai peduli sosial.